

Nama : Eris Ana Dita
Kelas : 24A
Npm : 2413031017
Matkul : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi (Per 12)

LAPORAN PROGRES UJI COBA INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

A. Identitas

Satuan Pendidikan : SMA Purbolinggo
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : XI / Ganjil
Materi Pokok : Kebijakan Moneter (Peran Bank Indonesia)
Tahun pelajaran : 2025 / 2026

B. Aspek Sikap Yang Dinilai

Aspek sikap yang dinilai dalam instrument ini meliputi beberapa komponen penting dalam pembelajaran ekonomi, yaitu :

1. **Tanggung jawab** yaitu kesadaran siswa dalam menyelesaikan tugas pembelajaran tepat waktu dan sesuai ketentuan.
2. **Kejujuran** yaitu sikap siswa dalam menyampaikan data atau fakta ekonomi secara benar tanpa melakukan kecurangan.
3. **Berpikir kritis** yaitu kemampuan siswa dalam menganalisis dan memeberikan tanggapan terhadap kebijakan moneter.
4. **Kepedulian ekonomi** yaitu kepekaan siswa terhadap dampak kebijakan ekonomi terhadap masyarakat.

C. Definisi Operasional

Sikap tanggung jawab, kejujuran, berpikir kritis, dan kepedulian ekonomi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan peserta didik dalam menunjukkan perilaku yang mencerminkan kesungguhan dalam belajar, kejujuran dalam mengerjakan tugas, kemampuan menganalisis kebijakan ekonomi secara logis, serta kepedulian terhadap dampak kebijakan tersebut terhadap masyarakat luas.

D. Indikator Sikap

1. Mengumpulkan tugas analisis kebijakan moneter tepat waktu.
2. Menyampaikan pendapat berdasarkan data ekonomi yang benar.
3. Tidak menyalin jawaban teman saat diskusi atau penugasan.
4. Aktif bertanya tentang kebijakan moneter.
5. Mampu mengkritis dampak kebijakan moneter terhadap masyarakat.
6. Menghargai pendapat teman dalam diskusi.
7. Menunjukkan kepedulian terhadap kondisi ekonomi.

E. Teknik Penilaian

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Observasi dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Penilaian diri dilakukan oleh siswa untuk menilai sikapnya sendiri.
3. Penilaian antar teman dilakukan untuk melihat objektivitas sikap dalam kelompok.

F. Pelaksanaan Uji Coba

Instrumen penilaian sikap di uji cobakan kepada 10 siswa kelas XI. Pelaksanaan uji coba dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, khususnya pada materi kebijakan moneter.

Selama proses uji coba :

- a. Guru melakukan observasi langsung
- b. Siswa mengisi lembar penilaian diri
- c. Siswa juga melakukan penilaian terhadap teman sekelompok.

Skala yang digunakan adalah skala 1 – 4 yaitu

- a. 4 = Sangat Baik
- b. 3 = Baik
- c. 2 = Cukup
- d. 1 = Kurang

G. Pengolahan Data

1. Skor Penilaian

Setiap indikator diberi skor 1 – 4 sesuai dengan rubric penilaian.

2. Rata – Rata Kelas

Total skor seluruh siswa = 225

Jumlah siswa = 10

Rata – rata skor = 22,5

Konversi nilai : $(22,5 / 28) \times 100 = 80,3$

Interpretasi termasuk kategori **BAIK**

3. Persentase Ketuntasan

KKM = 75

Siswa yang mencapai KKM = 8

Persentase ketuntasan :

$(8 / 10) \times 100\% = 80\%$

Interpretasi belum mencapai ketuntasan klasikal ($\geq 85\%$)

4. Uji Validitas

Instrumen dinyatakan valid secara isi yaitu :

- Indikator sesuai dengan aspek sikap
- Relevan dengan materi pembelajaran
- Mampu menggambarkan perilaku siswa

5. Uji Reliabilitas

Instrumen menunjukkan konsistensi dalam pengukuran karena hasil penilaian relative stabil dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antar teknik penilaian.

6. Analisis Indikator

Indikator	Nilai	Kategori
Tanggung jawab	82	Baik
Kejujuran	80	Baik
Berpikir Kritis	75	Baik
Kepedulian Ekonomi	70	Cukup

Interpretasi indikator kepedulian ekonomi masih perlu ditingkatkan

H. Analisis Hasil

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan sikap yang baik dalam pembelajaran ekonomi. Hal ini terlihat dari nilai rata – rata yang berada pada kategori baik serta sebagian besar siswa telah mencapai KKM. Ketuntasan klasikal belum tercapai yang menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang belum menunjukkan sikap secara optimal. Hal ini terutama terlihat pada indikator berpikir kritis dan kepedulian ekonomi.

Kondisi ini dapat disebabkan oleh beberapa factor antara lain:

1. Pembelajaran masih berfokus pada teori
2. Kurangnya latihan analisis kasus nyata
3. Minimnya diskusi yang mendalam

I. Interpretasi

Hasil uji coba menunjukkan bahwa instrument penilaian sikap yang digunakan sudah layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Instrumen ini mampu memebrikan gambaran mengenai sikap siswa secara cukup jelas. Hasil yang diperoleh juga menunjukkan bahwa sikap siswa belum berkembang secara merata. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran agar semua indikator dapat tercapai secara optimal.

J. Pengelolaan Nilai

Nilai akhir sikap dihitung dengan rumus :

Nilai akhir = (Observasi + Penilaian Diri + Penilaian Teman) / 3

Kemudian dikonversi ke dalam skala 0 – 100

K. Kriteria Penilaian

Rentang Nilai	Kategori
86 – 100	Sangat Baik
71 – 85	Baik
56 – 70	Cukup
≤ 55	Kurang

L. Tindak Lanjut

Tindak lanjut dilakukan berdasarkan hasil penilaian :

1. Sangat Baik = diberikan apresiasi
2. Baik = dipertahankan dan ditingkatkan
3. Cukup = diberikan pembinaan
4. Kurang = diberikan bimbingan khusus

Tambahan

- Menggunakan metode diskusi
- Memberikan studi kasus ekonomi
- Mengaitkan materi dengan kondisi nyata

M. Catatan Guru

Penilaian sikap dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru tidak hanya mengandalkan instrumen tertulis, tetapi juga melakukan pengamatan langsung terhadap perilaku siswa dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran lainnya. Hal ini bertujuan agar hasil penilaian lebih objektif dan mencerminkan kondisi sebenarnya.